

Panduan Pendaftaran

**Beasiswa Indonesia Bangkit
Kementerian Agama - LPDP**

Beasiswa Santri

Sarjana Dalam Negeri

Tahun 2026

Rilis

1. V1 - Rilis ke-1 (28 Februari 2026)

Tentang Beasiswa Kolaborasi Kementerian Agama - LPDP

Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) merupakan program beasiswa kolaboratif antara Kementerian Agama dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang dibiayai melalui Dana Abadi Pendidikan.

Dalam kerangka tata kelola, Kementerian Agama melalui Pusat Pembiayaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (PUSPENMA) berperan sebagai pengelola program yang memastikan kesesuaian kebijakan, relevansi bidang studi, serta ketercapaian output dan outcome pengembangan SDM keagamaan. Sementara LPDP berperan dalam pengelolaan pendanaan, penjaminan kualitas, dan akuntabilitas keuangan sesuai dengan prinsip Dana Abadi Pendidikan. Sinergi ini menegaskan komitmen bersama terhadap pengelolaan beasiswa yang profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Skema Beasiswa Santri S1 - Dalam Negeri

Beasiswa Santri Sarjana dahulu **Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB)** adalah program bantuan pendidikan jenjang Strata 1 (S1) yang ditujukan khusus bagi santri atau lulusan pesantren untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Program ini bertujuan membuka akses pendidikan tinggi bagi santri agar mampu bersaing secara akademik sekaligus tetap membawa nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan.

- 1) Program Beasiswa Santri - Sarjana ditujukan untuk jenjang pendidikan Sarjana dengan durasi pendanaan studi paling lama 48 (empat puluh delapan) bulan.
- 2) Penerima Beasiswa yang menempuh studi melebihi batas waktu pendanaan yang ditetapkan berkewajiban menanggung secara mandiri seluruh biaya pendidikan hingga studi dinyatakan selesai.
- 3) Pendaftar yang sedang kuliah (*on going*) atau telah menyelesaikan studi Sarjana (S1) negeri tidak diperbolehkan mendaftar program beasiswa ini.

- 4) Skema Pendaftaran Beasiswa Santri - Sarjana Dalam Negeri
 - a) **Kemitraan**, Pendaftar Beasiswa dapat memilih satu perguruan tinggi dan program studi tujuan. Adapun list prodi dan perguruan tinggi mitra (terlampir). Pendaftar yang lulus seleksi BIB jalur kemitraan akan diberikan *LoA Unconditional* oleh Perguruan Tinggi Mitra dan diwajibkan untuk memulai perkuliahan (intake) pada Semester Gasal TA 2026/2027.
 - b) **Skema LoA bagi Perguruan tinggi tujuan PTN***, bagi pendaftar Beasiswa yang sudah memiliki *LoA Unconditional* hanya dapat memilih satu program studi dan perguruan tinggi, sesuai dengan *LoA Unconditional* yang dimiliki pendaftar.
 - **Perguruan tinggi tujuan PTN*** hanya dapat diakses oleh pendaftar yang telah lulus seleksi masuk perguruan tinggi melalui jalur **Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)** dan **Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)** tahun akademik 2026/2027 pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) mitra Beasiswa Santri (terlampir). Pendaftar yang lulus seleksi BIB akan memulai perkuliahan pada Semester Gasal TA 2026/2027.

Ketentuan LoA Unconditional

Letter of Acceptance (LoA) merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa pada perguruan tinggi.

- 1) LoA yang dapat diterima adalah LoA *Unconditional* (tanpa persyaratan).
- 2) Perguruan tinggi dan program studi yang sesuai dengan daftar yang ditetapkan.
- 3) LoA mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu memulai dan akhir atau durasi studi, dengan durasi studi tidak melebihi batas pendanaan studi, yaitu 48 (empat puluh delapan) bulan maksimal bagi Program Sarjana.
- 4) LoA *Unconditional* yang tidak sesuai dengan ketentuan, dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran.

Komponen Pendanaan Beasiswa Santri Sarjana Dalam Negeri

Skema pendanaan Beasiswa adalah Skema Pendanaan Penuh. Penerima Beasiswa mendapatkan seluruh komponen pendanaan beasiswa, Dana Pendidikan maupun Dana Pendukung. Komponen meliputi:

- 1) **Dana Pendidikan**
 - a) Dana Pendaftaran
 - b) Dana SPP/Tuition Fee/UKT
 - c) Dana Tunjangan Buku
 - d) Dana Penelitian Skripsi
- 2) **Dana Pendukung**
 - a) Dana Transportasi
 - b) Dana Asuransi Kesehatan
 - c) Dana Hidup Bulanan

Sasaran Program Beasiswa Santri

Beasiswa Santri Sarjana Dalam Negeri ditujukan bagi seluruh Warga Negara Indonesia (WNI) dengan kriteria pendaftar sebagai berikut:

- 1) Pendaftar kriteria Santri;
- 2) Pendaftar kriteria Afirmasi, terdiri atas:
 - a) Daerah Afirmasi; dan
 - b) Penyandang Disabilitas.

Setiap kriteria pendaftar memiliki persyaratan khusus pendaftaran yang berbeda-beda. Pendaftar wajib memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus.

Pendaftar Beasiswa ditujukan bagi pendaftar dengan status Profesi/Pekerjaan pada Profil dengan rincian sebagai berikut:

- 1) **Santri**, Lulusan Pondok Pesantren di bawah binaan Kemenag, yaitu :
 - a) Pendidikan Madrasah Tsanawiyah/SMP atau Madrasah Aliyah/SMA/SMK;
 - b) Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustha/Ulya ;
 - c) Pendidikan Kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) Wustha/Ulya; atau
 - d) Satuan Pendidikan Mu'adalah (SPM) Wustha/Ulya.
- 2) Diprioritaskan bagi pendaftar yang memiliki **prestasi akademik atau non-akademik**, prestasi dapat berupa:
 - a) Penghafal Al-Quran (Tahfidz) minimal 10 Juz; atau
 - b) Juara 1,2,3 Kompetisi tingkat Internasional atau Nasional, seperti: Kompetisi Robotik Internasional, Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI), Kompetisi Sains Madrasah (KSM), dan kompetisi lainnya; atau
 - c) Juara 1,2,3 Kompetisi Keagamaan tingkat Internasional atau Nasional, seperti:
 - Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ),
 - Musabaqah Qiroatul Kutub (MQK),
 - Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ);
 - Musabaqah Hifdzil Quran (MHQ)
 - d) Aktif dalam organisasi setingkat Badan Pengurus Harian (BPH), seperti: Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), Pramuka.

Persyaratan Umum Beasiswa Santri S1 Dalam Negeri

Persyaratan Umum Beasiswa Santri adalah sebagai berikut:

- 1) Warga Negara Indonesia.
- 2) Memenuhi ketentuan batas usia per 31 Desember di tahun pendaftaran, dengan ketentuan usia maksimal 24 (dua puluh empat) tahun bagi pendaftar program Sarjana.
- 3) Telah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah (MA/SMA/SMK) lulusan 3 (tiga) tahun terakhir (lulusan tahun 2026, 2025, dan 2024) .
- 4) Pendaftar yang **sedang menempuh studi (ongoing)** atau **telah menyelesaikan** studi sarjana (S1) tidak diperkenankan mendaftar pada program beasiswa.
- 5) Terdaftar pada **Education Management Information System (EMIS) Kementerian Agama**, melampirkan
 - a) Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP) dan
 - b) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN).
- 6) Melampirkan **Surat Rekomendasi** yang menjelaskan santri telah mukim minimal 3 tahun serta mampu memahami dan membaca Kitab Kuning **dari Pesantren** asal santri ditandatangani oleh pimpinan Pesantren (format terlampir);
- 7) Melampirkan **Raport Santri** sebagai santri 2 (dua) tahun terakhir, atau **Syahadah**;
- 8) Melampirkan **Surat Keterangan Kesehatan** dari rumah sakit atau pusat layanan kesehatan, yang diterbitkan paling lama 3 (tiga) bulan terakhir, dari masa pendaftaran beasiswa.
- 9) Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan (tidak lulus) pada aplikasi pendaftaran.
- 10) Menulis **Personal Statement** atau **Essay** yang mencerminkan kesadaran diri, proses pembelajaran, serta kesiapan pendaftar untuk melanjutkan studi.
- 11) Menulis **Komitmen kembali ke Indonesia**, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, disertai bentuk pengabdian sesuai dengan program studi yang dipilih.
- 12) Pendaftar yang memiliki prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi dapat mengisi riwayat pada aplikasi pendaftaran.
- 13) Menyetujui **Pernyataan Komitmen dan Integritas** yang telah disediakan pada platform pendaftaran beasiswa (poin-poin terlampir).
- 14) Beasiswa hanya untuk Perguruan Tinggi Tujuan dan program studi yang ditetapkan Kementerian Agama.
 - a) Bagi pendaftar yang mendaftar pada **Daftar Kemitraan PTN*** melampirkan LoA/Surat keterangan diterima/tangkap layar kelulusan
 - **Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)** dan
 - **Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)**.
- 15) Kelas yang diperbolehkan pada program beasiswa adalah:
 - a) Kelas reguler penuh waktu (full time);
 - b) Kelas yang merupakan kelas kerjasama antara Kementerian Agama dengan instansi Mitra.
- 16) Beasiswa tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - a) Kelas eksekutif;
 - b) Kelas khusus;
 - c) Kelas karyawan;
 - d) Kelas jarak jauh;
 - e) Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk;
 - f) Kelas internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri;
 - g) Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi; atau
 - h) Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan.

Persyaratan Khusus Pendaftar Kriteria Umum

- 1) Mengunggah Ijazah dan Transkrip pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
Jika belum diterbitkan, dapat melampirkan:
 - a) Surat Keterangan Lulus (SKL); atau
 - b) Surat Keterangan Kelas XII, yang diterbitkan Kepala Satuan Pendidikan.
- 2) Pendaftar Program **Beasiswa Santri Sarjana Dalam Negeri** tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa.

Persyaratan Khusus Pendaftar Kriteria Daerah Afirmasi

- 1) Mengunggah Ijazah dan Transkrip pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Jika belum diterbitkan, dapat melampirkan:
 - a) Surat Keterangan Lulus (SKL); atau
 - b) Surat Keterangan Kelas XII, yang diterbitkan Kepala Satuan Pendidikan.
- 2) Pendaftar Program Beasiswa Santri Sarjana Dalam Negeri tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa.
- 3) Pendaftar dengan kriteria Daerah Afirmasi melampirkan Surat Keterangan dari Lurah/Kepala Desa diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa, yang menerangkan:
 - a) Pendaftar telah Menamatkan pendidikan dasar dan/atau menengah dari daerah afirmasi, yang dibuktikan dengan ijazah;
 - b) Telah tinggal sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun di daerah afirmasi.

Persyaratan Khusus Pendaftar Penyandang Disabilitas

- 1) Mengunggah Ijazah dan Transkrip pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Jika belum diterbitkan, dapat melampirkan:
 - a) Surat Keterangan Lulus (SKL); atau
 - b) Surat Keterangan Kelas XII, yang diterbitkan Kepala Satuan Pendidikan.
- 2) Pendaftar Program **Beasiswa Santri Sarjana Dalam Negeri** tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa.
- 3) Pendaftar dengan kriteria **Penyandang Disabilitas** melampirkan Surat Keterangan dari rumah pemerintah sakit atau puskesmas (format terlampir), dengan ketentuan:
 - a) Menerangkan Pendaftar merupakan penyandang disabilitas berkategori:
 - Penyandang Disabilitas Fisik,
 - Penyandang Disabilitas Intelektual,
 - Penyandang Disabilitas Mental,
 - Penyandang Disabilitas Sensorik, dan
 - Penyandang Disabilitas Ganda atau Multi
 - b) Menerangkan Pendaftar dengan kondisi disabilitasnya mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif. Ditandatangani oleh
 - Dokter (untuk disabilitas fisik)
 - Psikolog/Psikiater (untuk disabilitas mental)
 - *Audiologist* (untuk disabilitas rungu) dari rumah sakit pemerintah atau Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).
- 2) Surat rekomendasi sebagaimana pada point (3.b) menjelaskan bahwa yang bersangkutan mampu menempuh dan menyelesaikan studi.

Persyaratan Dokumen

No	Dokumen	Online Form	Unggah
1.	Profil Diri	✓	
2.	Personal Statement	✓	
3.	Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
4.	Pernyataan Komitmen dan Integritas pada platform pendaftaran (poin-poin terlampir)	✓	
5.	Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
6.	Kartu Keluarga (KK)		✓
7.	Scan Ijazah dan Transkrip pada Pendidikan Dasar dan Menengah		✓
8.	Surat Keterangan Kesehatan		✓
9.	[Optional] Dokumen Keterangan Prestasi		✓*
10.	Dokumen Surat Rekomendasi Pesantren yang menjelaskan santri telah mukim minimal 3 tahun serta mampu memahami dan membaca Kitab Kuning		✓
11.	Raport Santri atau Syahadah		✓

Dokumen Tambahan Pendaftar Kriteria Afirmasi - Daerah Afirmasi

No	Dokumen	Online Form	Unggah
1.	Surat Keterangan yang menerangkan Pendaftar berasal dari Daerah Afirmasi oleh Lurah/Kepala Desa yang menyatakan Pendaftar bertempat tinggal di daerah afirmasi.		✓

Dokumen Tambahan Pendaftar Kriteria Afirmasi - Penyandang Disabilitas

No	Dokumen	Online Form	Unggah
1.	Surat Keterangan yang menerangkan Pendaftar Penyandang Disabilitas		✓

Tahapan dan Jadwal Seleksi Beasiswa Santri

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Assessment Kapasitas Akademik dan Psikologis (Seleksi Bakat Skolastik)
3. Seleksi Wawancara (Substansi)

Tahapan	Tanggal
Pendaftaran Beasiswa	01 April - 31 Mei
Seleksi Administrasi	01 - 15 Juni
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	16 Juni
Masa Sanggah *)	17 - 18 Juni
Pengumuman Hasil Masa Sanggah	22 Juni
Seleksi Assessment Kapasitas Akademik dan Psikologis **)	25 - 29 Juni
Pengumuman Hasil Seleksi Assessment Kapasitas Akademik dan Psikologis	01 Juli
Seleksi Wawancara	03 - 20 Juli
Pengumuman Kelulusan	27 Juli
Periode Perkuliahan	Agustus

*) Sanggah merupakan bentuk klarifikasi Pendaftar atas hasil Seleksi Administrasi dan tidak dapat menggantikan informasi pada dokumen persyaratan yang telah disampaikan saat pendaftaran kepada kemenag.
**) Peserta SBS wajib mengikuti Simulasi SBS sesuai jadwal yang ditentukan.

Mekanisme Pendaftaran Beasiswa

- 1) Melakukan pendaftaran secara **mandiri dan daring** melalui Platform Pendaftaran. <https://beasiswaalpdp-terintegrasi.kemenkeu.go.id/>
- 2) Mengisikan **Santri** pada **Profile Status Profesi/Pekerjaan** sesuai **sasaran program**, melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan sesuai **ketentuan Pedoman Program**.
**(Santri.)*
- 3) Menyelesaikan Proses pendaftaran hingga dapat melakukan Submit dan mendapatkan **nomor registrasi pendaftaran beasiswa**.

Pelanggaran dan Sanksi

- 1) Pendaftar yang melakukan kecurangan selama seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
- 2) Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
- 3) Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program di masa mendatang.

Ketentuan Pengabdian

Penerima Beasiswa wajib mengabdikan di Indonesia setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan.

Perguruan Tinggi Tujuan Beasiswa Santri Sarjana Dalam Negeri

No	Perguruan Tinggi Kemitraan	Jenjang	Program Studi	Skema
1	Ma'had Aly Hasyim Asy'ari, Jombang, Jawa Timur	S1	Hadis dan Ilmu Hadis	Kemitraan
2	Ma'had Aly As'adiyah, Sengkang, Wajo, Sulawesi Selatan	S1	Tafsir dan Ilmu Al-Qur'an	Kemitraan
3	Ma'had Aly Maslakul Huda, Pati, Jawa Tengah	S1	Fiqh dan Ushul Fiqh	Kemitraan
4	Ma'had Aly Salafiyah Syafi'iyah, Situbondo, Jawa Timur	S1	Fiqh dan Ushul Fiqh	Kemitraan
5	Ma'had Aly Kebon Jambu, Cirebon, Jawa Barat	S1	Fiqh dan Ushul Fiqh	Kemitraan
6	Ma'had Aly Lirboyo, Kediri, Jawa Timur	S1	Fiqh dan Ushul Fiqh	Kemitraan
7	Ma'had Aly Sa'iidussiddiqiyah, Jakarta	S1	Sejarah Peradaban Islam	Kemitraan
8	Ma'had Aly Al-Tarmasi, Pacitan, Jawa Timur	S1	Fiqh dan Ushul Fiqh	Kemitraan
9	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	S1	Pendidikan Dokter	Kemitraan
10	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	S1	Farmasi	Kemitraan
11	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	S1	Keperawatan	Kemitraan
12	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	S1	Ilmu Komunikasi	Kemitraan
13	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	S1	Kesehatan Masyarakat	Kemitraan
14	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	S1	Matematika	Kemitraan
15	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	S1	Psikologi	Kemitraan
16	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	S1	Kimia	Kemitraan
17	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	S1	Pendidikan Dokter	Kemitraan
18	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	S1	Ilmu Kelautan	Kemitraan
19	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	S1	Perbandingan Madzhab	Kemitraan
20	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	S1	Studi Agama - Agama	Kemitraan
21	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	S1	Teknik Informatika	Kemitraan
22	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati	S1	Biologi	Kemitraan
23	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	S1	Teknik Industri	Kemitraan
24	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	S1	Akuntansi Syariah	Kemitraan
25	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	S1	Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)	Kemitraan
26	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	S1	Ilmu Falak	Kemitraan
27	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	S1	Ilmu Hadis	Kemitraan
28	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	S1	Pengembangan Masyarakat Islam	Kemitraan
29	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	S1	Perbankan Syariah	Kemitraan
30	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	S1	Kimia	Kemitraan
31	Universitas Islam Negeri Mataram	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Kemitraan
32	Universitas Islam Negeri Mataram	S1	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Kemitraan
33	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	S1	Hukum Keluarga Islam	Kemitraan
34	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	S1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kemitraan
35	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin	S1	Pendidikan Matematika	Kemitraan
36	Universitas PTIQ	S1	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Kemitraan
37	Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia	S1	Sejarah Peradaban Islam	Kemitraan
38	Universitas Islam Malang	S1	Pendidikan Dokter	Kemitraan
39	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	S1	Pendidikan Dokter	Kemitraan

No	Perguruan Tinggi Mitra PTN*	Jenjang	Program Studi	Skema
1	Universitas Indonesia	S1	Semua Program Studi A/Unggul	LoA*
2	Universitas Gadjah Mada	S1	Semua Program Studi A/Unggul	LoA*
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	S1	Semua Program Studi A/Unggul	LoA*
4	Universitas Airlangga	S1	Semua Program Studi A/Unggul	LoA*
5	Institut Pertanian Bogor	S1	Semua Program Studi A/Unggul	LoA*
6	Institut Teknologi Bandung	S1	Semua Program Studi A/Unggul	LoA*
7	Universitas Negeri Semarang	S1	Semua Program Studi A/Unggul	LoA*

Pernyataan Komitmen dan Integritas pada Aplikasi Pendaftaran

(Poin Terlampir - Disetujui sebelum melakukan Submit proses Pendaftaran)

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan dan kembali untuk berkontribusi di Indonesia setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi double funding, apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan pengedaran atau penyalahgunaan zat adiktif atau narkoba.
10. Tidak sedang melaksanakan studi (ongoing) atau telah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
11. Mengikuti pendidikan secara penuh waktu di Perguruan Tinggi tujuan dan bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi.
12. Tidak berstatus sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) selama menjadi Pendaftar Beasiswa, Calon Penerima dan Penerima Beasiswa.
13. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran pada seluruh layanan Kementerian Agama dan LPDP, bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
14. Berkomitmen membaca, memahami dan melaksanakan seluruh ketentuan Beasiswa Indonesia Bangkit.
15. Bersedia menunda Pernikahan selama masa studi.
16. Bersedia tinggal dan menjalani kehidupan di Pondok Pesantren (mukim) bagi Santri selama masa studi, sesuai dengan ketentuan pada perguruan tinggi tujuan*.

Surat Rekomendasi dari Pesantren (Contoh Format untuk Santri)

KOP SURAT PONDOK PESANTREN

Nomor :
Lampiran : *(sebutkan jumlah halaman lampiran jika ada)*
Perihal : Rekomendasi Santri

Dengan hormat, bersama ini kami memberikan REKOMENDASI kepada santri yang tercantum dalam Rekomendasi untuk menjadi peserta seleksi Program Beasiswa Santri Kementerian Agama yang berasal dari:

Nama Pesantren :
Nomor Statistik Pesantren :
Alamat Lengkap Pesantren :
Provinsi :

Atas Nama

No	Nama Lengkap	Tgl. Lahir	NISN
1		dd/mm/yyyy	
2		dd/mm/yyyy	
3		dd/mm/yyyy	
4		dd/mm/yyyy	
5		dd/mm/yyyy	
6		dd/mm/yyyy	
7		dd/mm/yyyy	
8		dd/mm/yyyy	
9		dd/mm/yyyy	
10		dd/mm/yyyy	

**(jumlah dapat ditambah sesuai keperluan dengan kertas terpisah dalam format yang sama/lampiran)*

Telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Santri telah mukim minimal 3 (tiga) tahun;
2. Memenuhi batas usia yang ditentukan;
3. Memiliki prestasi akademik dan akhlak yang baik;
4. Mampu berbahasa Arab dengan baik, mampu membaca dan memahami kitab kuning

Terkait data tersebut kami bertanggung jawab apabila terdapat kekeliruan atau ketidak-sesuaian di kemudian hari. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

....., 20.....
Pimpinan/Pengasuh Pondok Pesantren

(Nama)

Surat Keterangan Disabilitas

(Contoh Format untuk Pendaftar Penyandang Disabilitas)

KOP SURAT
RUMAH SAKIT PEMERINTAH / PUSKESMAS

SURAT KETERANGAN DISABILITAS

NOMOR:

Penanda tangan di bawah ini, Dokter/Psikolog/Psikiater/Audiologist *)

Pemeriksa di Rumah Sakit / Puskesmas _____

menerangkan bahwa:

Nama : _____

Tempat / Tgl Lahir : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)

Ada Disabilitas : Ya/Tidak *)

Lokasi Disabilitas : _____

- a. Susunan saraf pusat; sebutkan _____
- b. Organ penginderaan: sebutkan _____
- c. Extremitas atas kanan/kiri/keduanya*)
- d. Tangan dominan kanan/kiri*)
- e. Extremitas bawah kanan/kiri/keduanya*)
- f. Lain-lain _____

ANAMNESIS)**

1. Riwayat disabilitas:
 - a. Sejak lahir
 - b. Sesudah kecelakaan, pada tahun _____
 - c. Sesudah sakit, pada tahun _____
2. Kemampuan mengurus diri*):
 - a. Mampu
 - b. Sebagian besar bisa,
jelaskan yang tidak bisa _____
 - c. Perlu bantuan penuh orang lain
3. Bepergian keluar rumah:
 - a. Bisa sendiri/perlu di antar anggota keluarga*)

HASIL PEMERIKSAAN)**

4. Jenis Disabilitas:
 - a. Disabilitas Fisik
 1. Amputasi (Tangan/Kaki) *)
 2. Kelemahan bagian atas anggota gerak atas dan bawah
 3. Paraplegi (anggota tubuh bagian bawah yang meliputi kedua tungkai dan organ panggul)
 4. Cerebral Palsy (CP)
 - b. Disabilitas Sensorik
 1. Netra
 - a. Buta total
 - b. Persepsi cahaya/low vision
 2. Rungu
 3. Wicara
 - c. Disabilitas Intelektual
 1. Disabilitas grahita
 2. Down syndrome

- d. Disabilitas Mental
 1. Psikososial (Skizofrenia, Bipolar, Depresi, Ansietas, dan Gangguan Kepribadian) *)
 2. Disabilitas perkembangan (Autis/Hiperaktif) *)
5. Derajat Disabilitas Fisik:
 - a. Derajat 1: mampu melaksanakan aktivitas atau mempertahankan sikap dengan kesulitan.
 - b. Derajat 2: mampu melaksanakan kegiatan atau mempertahankan sikap dengan bantuan alat bantu.
 - c. Derajat 3: mampu melaksanakan aktivitas sebagian memerlukan bantuan orang lain, dengan atau tanpa alat bantu.
 - d. Derajat 4: dalam melaksanakan aktivitas, tergantung penuh terhadap pengawasan orang lain.
 - e. Derajat 5: tidak mampu melakukan aktivitas tanpa bantuan penuh orang lain dan tersedianya lingkungan khusus.
 - f. Derajat 6: tidak mampu penuh melaksanakan kegiatan sehari-hari meskipun dibantu penuh orang lain.
6. Kemampuan Mobilitas:
 - a. Jalan/ jalan perlahan/jalan dengan alat bantu/tidak mampu jalan*)
 - b. Naik tangga/naik tangga perlahan/tidak mampu naik tangga*)
7. Gangguan Extremitas atas:
 - a. Kanan: kekuatan 5/4/3/2/1/0
 - b. Kiri: Kekuatan 5/4/3/2/1/0
8. Alat Bantu yang digunakan: Ada/Tidak*), sebutkan _____
9. Penyakit lain: Ada/Tidak*), sebutkan _____
10. Pengobatan: Ada/Tidak*), sebutkan _____

Catatan tambahan lainnya:

Dengan Surat ini kami menyatakan bahwa yang bersangkutan dengan kondisi disabilitasnya (pilih salah satu):

- mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif
- tidak mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif.

Surat keterangan ini digunakan sebagai Persyaratan Melamar Beasiswa Penyandang Disabilitas.

....., 20.....
Dokter/Psikolog/Psikiater/Audiologist

(Nama)
(NIP)

Keterangan:

*) coret yang tidak perlu

**) wajib diisi rincian terkait deskripsi kondisi disabilitas